

STUDI KELAYAKAN USAHATANI KENTANG VARIETAS GRANOLA DI KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES

Pujiati Utami dan Watemin

Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
e-mail: pujiati_utami@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sirampog yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Brebes dan menjadikan sektor pertanian sebagai sektor penting dan diutamakan dalam kegiatan ekonomi. Komoditas pertanian unggulan pada kecamatan ini adalah kentang varietas granola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan, penerimaan yang diperoleh dan kelayakan usahatani kentang varietas granola di Kecamatan Sirampog. Sebanyak 1240 petani kentang di Kecamatan Sirampog diambil 62 petani kentang varietas granola sebagai sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan selama satu musim tanam, rata-rata biaya yang dikeluarkan per usahatani kentang sebesar Rp 14.754.667,-. Rata-rata produksi kentang yang diperoleh sebesar 3.302 kg, dengan rata-rata harga jual ditingkat petani sebesar Rp 5.500,- sehingga diperoleh rata-rata penerimaan dari usahatani kentang varietas granola sebesar Rp 18.161.000,-. Hasil analisis kelayakan R/C ratio sebesar 1,23, artinya usahatani kentang varietas granola di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes layak untuk diusahakan.

Kata kunci : kelayakan usahatani, kentang varietas granola

1. PENDAHULUAN

Tanaman kentang merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Permintaan komoditas kentang mengalami kenaikan sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk yang digunakan sebagai salah satu sumber karbohidrat dan bahan baku industri pengolahan pangan (Tim Penelitian dan Pengembangan UMKM, 2011). Sebagai sumber karbohidrat, kandungan zat gizi yang terkandung dalam 100 gram kentang adalah kalori : 347 kal, protein : 0,3 gram, lemak : 0,1 gram, karbohidrat : 85,6 gram, kalsium : 20 gram, fosfor 30 mg, besi : 0,5 mg, vitamin B : 0,04 mg.

Kentang (*Solanum tuberosum L*) termasuk jenis tanaman sayuran semusim dan hanya satu kali berproduksi. Terdapat beberapa varietas kentang yang banyak dibudidayakan di Indonesia, salah satunya adalah varietas granola. Kentang varietas granola memiliki usia tumbuh kurang lebih 100 hari, ketinggian tanaman 60-80 cm. Bentuk umbi oval, permukaan kulit umbi halus, warna kulit umbi kuning dan putih, daging umbi kuning (Sitangga, 2013).

Petani kentang di Kecamatan Sirampog telah puluhan tahun membudidayakan kentang varietas granola karena hasil yang diperoleh sangat menguntungkan. Kusuma dkk (2005) menyatakan bahwa rata-rata produksi usahatani kentang di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin sebesar 15.211 kg per hektar per musim tanam. Pendapatan usahatani kentang yang diperoleh sebesar Rp. 24.521.148 per hektar per musim tanam. Sementara itu, Juiwati, dkk (2018)

menyimpulkan bahwa biaya produksi kentang granola lebih tinggi yaitu sebesar Rp 22.500.279 sedang kentang atlantik lebih rendah yang sebesar Rp 22.146.941 Keuntungan usahatani kentang granola lebih tinggi yaitu sebesar Rp 37.027.999/ha dibandingkan kentang atlantik yang sebesar Rp15.700.553/ha. Oleh karenanya diperlukan kajian yang lengkap untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan kelayakan usahatani kentang varietas granola di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dengan pertimbangan Kecamatan Sirampog merupakan salah satu daerah penghasil kentang varietas granola dan mayoritas penduduk di Kecamatan Sirampog berprofesi sebagai petani dan buruh tani pada usahatani kentang.

Jumlah populasi petani kentang yang terdapat di wilayah yang potensial untuk pengembangan usahatani kentang varietas granola di Kecamatan Sirampog mencapai 1240 petani. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*, diambil sebanyak 62 petani kentang varietas granola sebagai sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi langsung pada petani kentang varietas granola. Data sekunder diperoleh dengan cara pencatatan atau dokumentasi dari dokumen resmi, buku, jurnal, atau artikel ilmiah, dan publikasi dari dinas atau instansi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu Dinas Pertanian Kabupaten Brebes, BPS Kabupaten Brebes, Kantor Kecamatan Sirampog dan Kantor Penyuluh Pertanian Kecamatan Sirampog.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1) Analisis Biaya Usahatani (Soekartawi, 2006)

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya (Rp)

TFC = Total biaya tetap (Rp)

TVC = Total biaya variabel (Rp)

2) Analisis penerimaan usahatani

$$TR = PQ \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan Total (Rp)

Q = Kuantitas (Kg)

PQ = Harga (Rp)

3) Analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C-Ratio).

$$a = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

a = Total Revenue Cost Ratio

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total biaya (*Total Cost*)

Kriteria kelayakan usahatani:

a = 1 : maka usaha tidak untung dan tidak rugi atau impas

a < 1 : usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan

a > 1 : berarti usaha tersebut layak untuk diusahakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Sirampog merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Brebes yang dikenal sebagai daerah penghasil sayuran dengan topografi berbukit, bergelombang dan datar pada ketinggian mencapai 1.000 – 1.700 meter di atas permukaan laut dan tingkat kemiringan mencapai 35°. Rata-rata suhu udara di kecamatan ini berkisar 15°C – 25°C, curah hujan rata-rata per tahun mencapai 2.280 mm/tahun dengan jumlah hari hujan 126 hari dalam setahun.

Sektor pertanian menjadi sektor penting dan utama di Kecamatan Sirampog. Hal ini dapat dilihat dari sebaran mata pencaharian penduduk di Kecamatan Sirampog, 64,2 % bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Selain itu, lahan sebesar 1.743,18 hektar digunakan untuk kegiatan di sektor pertanian, dengan salah satu komoditas unggulan yaitu kentang yang menghasilkan 1.725 ton permusim panen (Kecamatan Sirampog Dalam Angka, 2018).

Petani kentang varietas granola di Kecamatan Siurampog Kabupaten Brebes memiliki karakteristik sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Petani Kentang Varietas Granola Di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

No	Karakteristik	Kriteria	Jumlah (orang)
1	Umur (tahun)	22 - 55	56
		> 56	6
2	Luas lahan (hektar)	0,1 - 0,5	54
		0,6 – 1	6
		> 1	2
		< 10	14
3	Lama usahatani (tahun)	11 – 20	12
		21 – 30	26
		> 31	10

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Sebagian besar (56 petani, 90%) petani kentang varietas granola di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes berada pada kategori usia produktif. Pada usia produktif ini kemampuan petani secara fisik masih sangat potensial untuk pengembangan usahatani kentang. Lama usaha atau

pengalaman petani dalam usahatani kentang varietas granola di Kecamatan Sirampog kabupaten Brebes sangat bervariasi. Ada yang masih baru dalam berusahatani kentang (< 10 tahun), tetapi ada juga yang sudah sangat lama dalam mengusahakan ushatani kentang varietas granola (< 31 tahun). Tetapi dalam penguasaan luas lahan untuk usahatani kentang varietas granola masih tergolong sebagai petani dengan lahan sempit (< 0,5 hektar).

Tujuan usahatani secara umum adalah meningkatkan produksi dan keuntungan atau pendapatan bersih petani. Untuk memperoleh hasil dan keuntungan, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Besar kecilnya produksi usahatani banyak dipengaruhi oleh teknis budidaya dan kondisi lingkungan tempat tumbuh tanaman. Sedangkan keuntungan dipengaruhi oleh besarnya penerimaan dan biaya yang dikeluarkan (Rahim dan Hastuti, 2007).

Menurut Soekartawi (2006), biaya usahatani terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkatan tertentu. Biaya variabel (*variable cost*), merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume kegiatan. Biaya total (TC) adalah penjumlahan dari biaya tetap total (TFC) dan biaya variabel total (TVC). Hasil analisis biaya, penerimaan dan kelayakan usahatani kentang varietas granola di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Rata-rata Biaya, Penerimaan dan Kelayakan Usahatani Kentang Varietas Granola Di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

No	Keterangan	Jumlah
1	Analisis Biaya :	
	Biaya Tetap :	
	a. Penyusutan alat (Rp)	1.986.667
	b. Pajak (Rp)	6.667
	Jumlah (Rp)	1.993.333
	Biaya Variabel :	
	a. Bibit (Rp)	3.586.666,67
	b. Pupuk (Rp)	4.153.333,33
	c. Pestisida (Rp)	3.258.666,67
	d. Tenagakerja (Rp)	1.762.666,67
	Jumlah (Rp)	12.761.333
	Total biaya (Rp)	14.754.667
2	Analisis penerimaan :	
	a. Jumlah produksi (kg)	3.302
	b. Harga (Rp)	5.500
	Penerimaan (Rp)	18.161.000
3	Analisis kelayakan :	
	R/C ratio	1.23

Sumber : Analisis data primer, 2020.

Rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani kentang varietas granola Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dalam satu musim tanam sebesar Rp 14.754.667 per usahatani atau Rp 49.182.222 per hektar. Penggunaan rata-rata biaya variabel tiap musim tanam memiliki nilai yang lebih besar (Rp 12.761.333 per usahatani atau Rp 42.537.778 per hektar) dibandingkan

dengan rata-rata biaya tetap (Rp 1.993.333 per usahatani atau Rp 6.644.000 per hektar). Biaya variabel digunakan untuk pemenuhan kebutuhan bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Sedangkan biaya tetap digunakan untuk biaya pajak dan penyusutan alat pada usahatani kentang.

Rata-rata produksi kentang varietas granola yang dihasilkan di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dalam satu musim tanam sebanyak 3.302 kg per usahatani atau 11.006.67 kg per hektar. Dengan harga jual rata-rata di tingkat petani kentang sebesar Rp 5.500, maka diperoleh rata-rata penerimaan usahatani kentang varietas granola di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes sebesar Rp 18.161.000 per usahatani atau Rp 60.536.667 per hektar. Penelitian yang dilakukan oleh Juiwati, dkk (2018) menyimpulkan bahwa biaya produksi kentang granola sebesar Rp 22.500.279 per hektar, keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 37.027.999 per hektar.

Analisis kelayakan usaha R/C ratio dapat diperoleh dari perbandingan antara penerimaan dengan total biaya. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai R/C ratio pada usahatani kentang varietas granola Kecamatan Sirampog kabupaten Brebes sebesar 1,23. Nilai ini menunjukkan bahwa usahatani kentang varietas granola Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes layak untuk diusahakan, dan dapat diartikan dari setiap Rp 100,00 yang dikeluarkan untuk usahatani kentang varioetas granola akan diperoleh penerimaan sebesar Rp 123,00.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani kentang varietas granola Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dalam satu musim tanam sebesar Rp 14.754.667 per usahatani atau Rp 49.182.222 per hektar. Rata-rata penerimaan usahatani kentang varietas granola di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes sebesar Rp 18.161.000 per usahatani atau Rp 60.536.667 per hektar. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai R/C ratio pada usahatani kentang varietas granola Kecamatan Sirampog kabupaten Brebes sebesar 1,23. Nilai ini menunjukkan bahwa usahatani kentang varietas granola Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes layak untuk diusahakan.

Untuk meningkatkan kelayakan usahatani kentang varietas granola di Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, diperlukan peran dan kerjasama dari berbagai pihak yang berkepentingan. Petani sebagai pelaku utama usahatani dapat meningkatkan produksi usahatani kentang dengan penggunaan bibit yang unggul, pupuk yang seimbang dan pestisida yang tepat guna. Peran pemerintah melalui kegiatan penyuluhan kepada petani dapat lebih ditingkatkan terutama dalam hal teknik budidaya, sehingga akan diperoleh jumlah produksi yang maksimal dan kualitas kentang yang bagus, sehingga dapat meningkatkan harga kentang di tingkat petani.

5. DAFTAR PUSTAK

Juiwati Tiyas Anggraeni, Henik Prayuginingsih, dan Saptya Prawitasari, 2018. *Analisis Komparatif Usahatani Kentang Atlantik Dan Kentang Granola Di Kecamatan Sempol*. Jurnal Agribest Vol 2, No 2, 2018.

Kecamatan Sirampog Dalam Angka, 2018.

Samadi, 2007. *Kentang dan Analisis Usahatani*. Kanisius. Yogyakarta.

Sitangga, M, 2013. *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Bibit Kentang*. Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.

Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.

Sunarjono, 2007. *Budidaya Kentang*. NV Soeroengan. Jakarta.

Tim Penelitian dan Pengembangan UMKM, 2011. *Budidaya Kentang Industri*. Bank Indonesia. Jakarta.